

**BAB III**  
**HASIL DAN ANALISIS**

**3.1 Hasil Pencarian Literatur**

Untuk memudahkan penyajian hasil, rekapitulasi yang didapatkan dari referensi-referensi yang berhasil dikumpulkan dapat disajikan dalam matriks :

**Tabel 3.1 Hasil Pencarian data Sekunder**

No.	Nama Penulis (Tahun)	Tujuan Penelitian	Design Studi, Sample, Variabel, Instrumen, Analisis	Kota/ Negara Asal Sampel	Kriteria Inklusi Sampel	Kriteria Eksklusi Sampel	Hasil dari Analisis Faktor	Ringkasan Hasil
1	Hermawan (2018)	Mengkaji efektifitas model <i>Peer Teaching</i> terhadap motivasi dan hasil belajar keterampilan Hockey	Design : <i>Experiment The Static Pretest-Posttest</i> Sample: 30 siswa Variabel: <i>Peer Teaching</i> dan Motivasi Instrumen: angket motivasi Analisis: Uji MACNOVA	Bandung / Indonesia	Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 26 Bandung	Siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler di SMAN 26 Bandung	Motivasi	Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran <i>peer teaching</i> terhadap peningkatan motivasi siswa
2	Fitri Raudhah	Mengetahui penerapan	Design : <i>Eksperimental</i> Design : Pre eksperimental	Banda Aceh/	Siswa kelas XI	Siswa kelas XI	Motivasi Belajar, Hasil belajar, dan	Hasil penelitian nilai rata-rata motivasi belajar kelas

(2018)	model pembelajaran <i>Peer Teaching</i> untuk meningkatkan motivasi belajar, hasil belajar dan retensi siswa pada materi sistem pencernaan.	<i>pretest-posttest control group design.</i> Sample: 65 siswa 30 kelompok kontrol dan 35 kelompok eksperimen Variabel: <i>Peer Teaching</i> , Motivasi belajar, Hasil Belajar, dan Retensi siswa Instrumen: angket motivasi (ARCS), tes objektif Analisis: <i>Man Whitney</i>	Indonesia	MIA Kelas IA 1 dan IA 2	MIA selain kelas IA 1 dan IA 2	Retensi siswa pada materi sistem pencernaan	eksperimen adalah 76,47 dan kelas kontrol 72,18. Pada nilai N gain kelas eksperimen adalah 0,72 dan kelas kontrol 0,65. Pada nilai rata-rata retensi siswa kelas eksperimen adalah 17,49 dan kelas kontrol 16,8. Dari ketiga variabel yang telah diukur hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh metode peer teaching dapat meningkatkan motivasi belajar, hasil belajar dan retensi siswa pada materi sistem pencernaan di Mas Darul Ulum Banda Aceh
3	Addina Nurul Ulfah, Jati Ariati (2017) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan teman sebaya dengan motivasi berprestasi	Design : - Sample: 227 santri putra dan 89 santri putri Variabel: dukungan teman sebaya dan Motivasi Instrumen: kuesioner skala dukungan dan kuesioner skala motivasi Analisis : <i>t test independent sample</i>	Semarang/Indonesia	Santri SMP putra dan putri Pesantren Islam Al-Irsyad	-	Motivasi berprestasi	ada hubungan positif dan signifikan antara dukungan teman sebaya dengan motivasi berprestasi pada santri SMP Pesantren Islam Al Irsyad. Artinya semakin positif dukungan teman sebaya maka akan semakin tinggi motivasi berprestasi siswa. Sebaliknya, semakin negatif dukungan teman sebaya maka akan semakin rendah motivasi berprestasi siswa.

4	Enggar Mawarni, Bakti Mulyani, Sri Yamtina h (2015)	Meningkatkan motivasi berprestasi dan prestasi belajar siswa kelas XI IPA dengan penerpan <i>Peer Tutoring</i>	Design :- Sampel: - Variabel: <i>Peer Tutoring</i> , Motivasi berprestasi, prestasi belajar Instrumen : Silabus, RPP, media pembelajaran animasi <i>macromedia flash</i> , handout, Analisis: Analisis Miles dan Huberman	Surakarta/Indonesia	Siswa kelas XI IPA 4 SMAN 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014	Siswa kelas X IPA, XII IPA, XI IPS, XII IPS SMAN 6 Surakarta	Motivasi berprestasi, Kognitif dan Afektif siswa	Aspek dan	penerapan pembelajaran Peer Tutoring dilengkapi macromedia flash dan handout dapat meningkatkan motivasi berprestasi dan prestasi belajar siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 6 Surakarta tahun pelajaran 2013/2014 pada materi pokok Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan. Hal ini dapat dilihat dari persentase pencapaian motivasi berprestasi siswa sebesar 67% pada meningkat menjadi 92% pada siklus II, ketuntasan belajar siswa sebesar 58% meningkat menjadi 83% pada siklus II dan untuk aspek afektif pada siklus I persentase pencapaiannya sebesar 71% dan meningkat menjadi 100% pada siklus II.
5	Ruri Yuni Astari, Eri Fitriyani (2019)	Mengetahui pengaruh <i>Peer Education</i> terhadap pengetahuan dan sikap	Design : <i>Pre Experiment one group pretest-posttest</i> . Sample: 83 orang Variabel: <i>Peer Education</i> , Pengetahuan dan Sikap Instrumen: soal <i>pretest-posttest</i>	Majalengka/Indonesia	Siswa Kelas 1 SMK Korpri Majalengka	Siswa kelas 2 dan 3 SMK Korpri Majalengka	Pengetahuan dan Sikap	dan	Hasil penelitian pengetahuan menunjukkan sebagian kecil (19,3%) remaja sebelum <i>Peer Education</i> berpengetahuan baik dan lebih dari setengahnya (61,4%) remaja sesudah <i>Peer Education</i> berpengetahuan baik.

	remaja tentang pencegahan HIV-AIDS di SMK Korpro Majalengka	Analisis: Uji t						Hasil penelitian sikap menunjukkan kurang dari setengahnya (43,3%) sikap remaja sebelum <i>Peer Education</i> positif dan lebih dari setengahnya (55,4%) sikap remaja sesudah <i>Peer Education</i> positif.
6	Sara de Menezes, Daphe Premnath (2016)	Mengevaluasi apakah near-peer program meningkatkan persepsi kinerja OSCE, identifikasi faktor-faktor yang memotivasi siswa untuk mengajar, mengevaluasi peran near-peer dalam pendidikan kesehatan	Design : Kualitatif design Sample: 40 mahasiswa kedokteran tahun ketiga dan 30 mahasiswa kedokteran tahun terakhir Variabel: <i>Neer-Peer</i> Instrumen: Kuesioner Analisis:-	Wellington Rd and Blackburn Road, Clayton VIC 2800, Australia	Mahasiswa kedokteran tahun ketiga dan keempat Monash University	Mahasiswa kedokteran tahun pertama dan kedua Monash University	konten program, struktur, gaya pengajaran, logistik dan utilitas yang dirasakan	Peserta didik merasa pembelajaran yang dipimpin oleh teman sebaya lebih relevan daripada metode pengajaran lainnya. Mereka menghargai praktik dan merasa percaya diri mendekati OSCE sumatif mereka, serta saling menguntungkan.

7	Sarah M. Kiefer, Kathleen M. Alley & Cheryl R. Ellerbrock (2015)	Tujuan dari penelitian adalah mengetahui dukungan guru dan teman sebaya untuk motivasi akademis remaja muda, keterlibatan kelas, dan sekolah.	Design: sequential explanatory Sample : penelitian kuantitatif : 209 siswa Penelitian kualitatif: 18 siswa, 5 guru, dan 1 petugas administrasi Variabel: Motivasi Akademik, keterlibatan di Kelas, Rasa Kepemilikan Sekolah, Pilihan Guru, Rasa Hormat Guru, Relevansi dalam Pembelajaran, Pengawasan Guru, Harapan Guru Keterlibatan Guru, Dukungan Sebaya Instrumen: lembar survey dan perekam Analisis: multiple regression analisis	Columbia, South Carolina	Siswa kelas 6 -8 SMP Sanchez	-	Motivasi Akademik, keterlibatan di Kelas, Rasa Kepemilikan Sekolah, Pilihan Guru, Rasa Hormat Guru, Relevansi dalam Pembelajaran, Pengawasan Guru, Harapan Guru Keterlibatan Guru, Dukungan Sebaya	Hasil penelitian ini menunjukkan dukungan guru dan teman sebaya bersifat akademis dan bersifat sosial dan memiliki implikasi unik untuk mendukung motivasi, keterlibatan, dan kepemilikan di sekolah menengah.
8	Ahmad Afif Al-Fatih Bau Makkulau, (2016)	Mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dan dukungan sosial	Desain :- Sampel : 56 Siswa Variabel : Motivasi belajar, pola asuh orang tua, dukungan sosial teman sebaya. Instrumen : skala pola asuh	Tanete Rilau/Indonesia	Siswa kelas XII IPA what	Siswa kelas X dan XI baik IPA dan IPS serta Kelas XII IPS	Motivasi belajar	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pola asuh orang tua dan dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajarsiswa XII IPA di SMA Negeri 1

		teman sebaya terhadap motivasi belajar biologi siswa di SMA Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru.	orang tua, skala dukungan sosial teman sebaya, dan skala motivasi belajar. Analisis : statistik deskriptif serta statistik inferensial					Tanete Rilau Kabupaten Barru.
9	A.A Ayu Rianika Wijaya dan Putu Nugraheni Widiavitri (2019)	Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi pada remaja	Desain: - Sampel: 92 siswa Variabel: dukungan sosial teman sebaya, motivasi berprestasi Instrumen: kuesioner skala motivasi berprestasi dan skala dukungan sosial teman sebaya. Analisis: metode korelasi Pearson Product Moment	Denpasar r/ Indonesia	remaja awal yang berusia 12 sampai dengan 15 tahun yang merupakan siswa-siswi SMP di Kota Denpasar	Remaja berusia kurang dari 12 tahun dan lebih dari 15 tahun siswa-siswi SMP di Kota Denpasar	Motivasi Berprestasi	Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar (+) 0,477 menunjukkan adanya hubungan antara variabel dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi dan berada pada intensitas yang cukup kuat. Tanda positif (+) menunjukkan bahwa semakin positif dukungan sosial teman sebaya maka akan mengakibatkan semakin positif pula motivasi berprestasi.

---

awal di  
Kota  
Denpasar

---

10	Ahmad salim, suwarti, Y Slamet (2019)	Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan motivasi dan keretampilan menulis dengan menggunakan metode <i>Peer Teaching</i>	Desain: - Sampel: 32 siswa Variabel: motivasi, keterampilan menulis Instrumen: lembar observasi Analisis: critical analisis dan comparative descriptive	Kudus/Indonesi a	Siswa kelas TKR 4 SMK Ma'arif Kudus	Siswa kelas XI dan XII SMA Ma'arif Kudus	Motivasi dan keterampilan menulis	dan Hasil penelitian ini terdapat Peningkatan dalam penilaian, yang ditandai dengan meningkatnya jumlah peserta didik dalam kelulusan yang sesuai dengan KKM, hal tersebut dirincikan jumlah seluruh peserta didik 32, pada pra siklus terdapat 18 peserta didik yang lulus (56,25%) meningkat menjadi 22 peserta didik yang lulus (68,75%) pada siklus I, kemudian meningkat lagi pada siklus II sebesar 29 peserta didik yang lulus (90,62%). Hal tersebut membuktikan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran peer teaching dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan menulis eksplanasi pesertadidik.
----	---------------------------------------	---	---	------------------	-------------------------------------	--	-----------------------------------	---

---

**Tabel 3.2 Pengelompokan Jurnal Berdasarkan Jurnal**

<b>Variabel Independen</b>	
<b>Peer Tutoring</b>	Hermawan (2018) Raudhah, Fitri (2016) Mawarni, dkk (2016) Salim (2019) Ulfah & Ariati (2017)
<b>Peer education</b>	Astari (2019) Menezes (2016)
<b>Dukungan Teman Sebaya</b>	Afif (2016) Wijaya, dkk (2019) Sarah, dkk (2015)
<b>Variabel dependen</b>	
<b>Motivasi Belajar</b>	Hermawan (2018) Raudhah, Fitri (2016) Mawarni, dkk (2016) Salim (2019) Menezes (2016) Ulfah & Ariati (2017) Afif (2016) Wijaya, dkk (2019) Sarah, dkk (2015)

